

III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

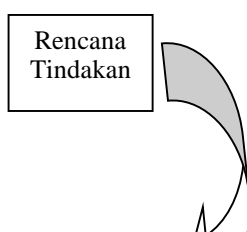
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD N 4 Natar Kabupaten Lampung Selatan yang beralamat di Jl. Tanjung Rejo 1 Natar Lampung Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI^A SD N 4 Natar Lampung Selatan yang berjumlah 30 siswa, pada semester 2 (genap) tahun pelajaran 2009/2010.

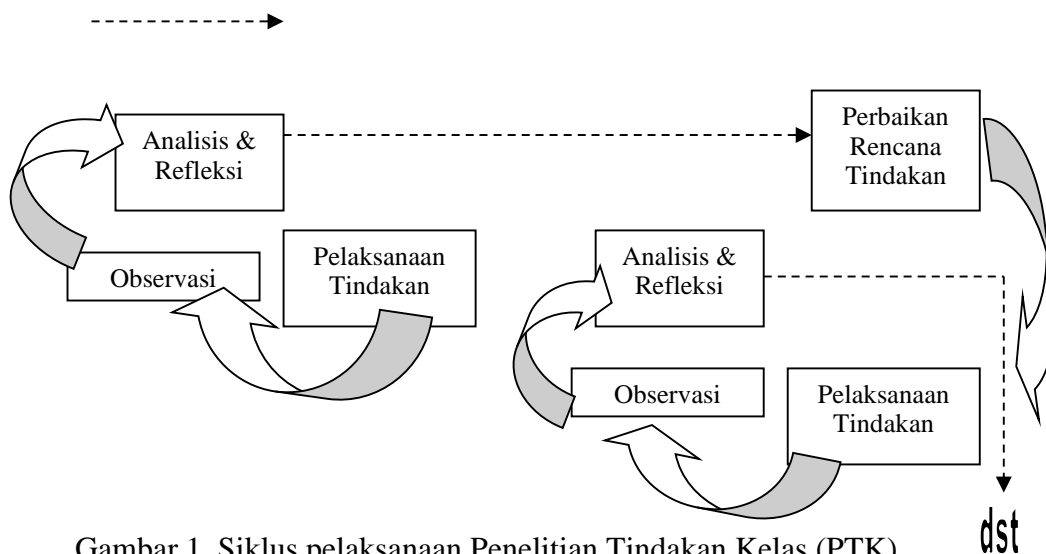
B. Faktor Yang Diteliti

Faktor yang diteliti adalah hasil belajar IPS siswa kelas VI^A SD N 4 Natar Lampung Selatan.

C. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas. Prosedur penelitian yang digunakan terdiri dari 4 kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan membentuk siklus. Siklus yang diterapkan sebanyak dua kali (Wardhani, 2007:2.16)





Gambar 1. Siklus pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, Angket, catatan lapangan, dan tes.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses belajar mengajar berlangsung sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Sedangkan kinerja guru diamati oleh teman sejawat.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis pula.

3. Tes Formatif

Tes yang akan diberikan pada penelitian berupa tes pada setiap akhir siklus. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif. Tes akhir juga untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya. Bentuk tesnya berupa pilihan ganda, isian singkat dan essay.

E. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa aktivitas siswa setiap siklus I dan II yang diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi. Sedangkan data kuantitatif berupa nilai - nilai yang diperoleh dari hasil tes pada setiap akhir siklus.

1. Data Kualitatif

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung aktivitas siswa dicatat dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, kemudian dihitung jumlah aktivitas terkategori aktif yang dilakukan setiap siswa.

- a. Menentukan keaktifan siswa di setiap siklus menggunakan rumus yang dikemukakan Solihatin dan Raharjo (2008:55).

$$NAS = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

Keterangan : NAS = Nilai Aktivitas Siswa

X = Jumlah Skala Nilai yang didapat siswa

n = Nilai Skala tertinggi

- b. Menentukan persentase siswa yang aktif.

$$\%SA = \frac{\sum SA}{r} \times 100\%$$

Keterangan : $\%SA$ = persentasi siswa aktif

r = banyaknya siswa

$\sum SA$ = banyaknya siswa yang aktif

2. Data kuantitatif

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif diambil dari rata - rata nilai tes (Awalluddin, 2009:2-20) yang diperoleh setiap akhir siklus.

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : nilai rata – rata kelas

$\sum Xi$: jumlah nilai tes seluruh kelas

n : jumlah siswa keseluruhan

F. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam kegiatan diskusi kelompok yang terdiri dari 2 siklus kegiatan. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Wardhani (2007:2.16) yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, dan d) refleksi, yang akan membentuk siklus. Pada tahap ini akan dibagi menjadi 2 siklus sesuai dengan yang ditetapkan yaitu siklus I dan siklus II.

Siklus I

(a) Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi :

- (1) Menetapkan kompetensi dasar pada materi “Gejala Alam”.

- (2) Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* dengan materi yang telah ditetapkan.
- (3) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat belajar dalam kelompok (diskusi).
- (4) Mempersiapkan lembar observasi kinerja guru, aktivitas siswa, dan angket.
- (5) Mempersiapkan perangkat tes formatif hasil tindakan dalam bentuk pilihan ganda, isian singkat dan essay.

(b). Pelaksanaan

Pada siklus pertama materi pembelajarannya adalah "Gejala Alam". Kegiatan ini dapat berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Proses mengikuti uraian kegiatan yang terdapat dalam rancangan pembelajaran. Kemudian rencana kegiatan pelaksanaan dengan pembelajaran kooperatif meliputi beberapa tahap antara lain :

- 1) Tahap apersepsi dan motivasi pada siswa.
- 2) Pembentukan kelompok siswa.
- 3) Diskusi dalam kelompok.
- 4) Presentasi kelompok.
- 5) Evaluasi.

Pada tahap *pertama*, tugas guru adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pelembaran pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disajikan. Tentu saja masalah tersebut harus diidentifikasi dan dijelaskan sehingga menimbulkan minat untuk memecahkan dan mendiskusikannya di dalam kelompok.

Tahap *kedua*, guru membentuk beberapa kelompok siswa yang heterogen. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari berkumpulnya siswa yang pintar di satu kelompok saja. Tahap *ketiga*, siswa diberi lembar kegiatan yang harus dikerjakan secara berkelompok dan diberi waktu 5 menit untuk membacanya. Setiap kelompok akan membahas lembar kegiatan yang berisi pertanyaan dan harus dijawab oleh siswa dengan cara bekerjasama serta saling berdiskusi dalam kelompok. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan lalu dilakukan diskusi kelas untuk membahas hasil pekerjaan siswa tersebut.

Pada tahap *keempat* dilakukan presentasi kelompok. Tiap kelompok wajib mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Presentasi akan dipimpin oleh seorang moderator yang dipilih dari kelompok lain yang tidak melakukan presentasi. Siswa lain yang menjadi audiens berhak menanyakan hal - hal yang kurang jelas berkaitan dengan topik yang dibahas. Guru di sini wajib memantau dan menjadi penengah diskusi. Tahap yang *kelima* adalah evaluasi, guru mengevaluasi diskusi yang telah berlangsung. Kemudian bersama sama siswa membuat kesimpulan. Siswa selanjutnya akan diberi tes secara individu, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

(c). Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses belajar mengajar berlangsung sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Sedangkan kinerja guru diamati oleh teman sejawat.

(d) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes dan observasi serta menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

(a) Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi :

- (1) Menetapkan kompetensi dasar pada materi "Globalisasi".
- (2) Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* dengan materi yang telah ditetapkan.
- (3) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat belajar dalam kelompok (diskusi).
- (4) Mempersiapkan lembar observasi kinerja guru, aktivitas siswa, dan angket
- (5) Mempersiapkan perangkat tes formatif hasil tindakan dalam bentuk pilihan ganda, isian singkat dan essay.

(b). Pelaksanaan

Materi pembelajaran dalam siklus II adalah "Globalisasi". Proses mengikuti uraian kegiatan yang terdapat dalam rancangan pembelajaran. Kemudian rencana kegiatan pelaksanaan dengan pembelajaran kooperatif juga meliputi beberapa tahap antara lain :

- 1) Tahap apersepsi dan motivasi pada siswa.
- 2) Pembentukan kelompok siswa.
- 3) Diskusi dalam kelompok.
- 4) Presentasi kelompok.

5) Evaluasi.

Pada tahap *pertama*, tugas guru adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pelepasan pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disajikan. Tentu saja masalah tersebut harus diidentifikasi dan dijelaskan sehingga menimbulkan minat untuk memecahkan dan mendiskusikannya di dalam kelompok.

Tahap *kedua*, guru membentuk beberapa kelompok siswa yang heterogen. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari berkumpulnya siswa yang pintar di satu kelompok saja. Tahap *ketiga*, siswa diberi lembar kegiatan yang harus dikerjakan secara berkelompok dan diberi waktu 5 menit untuk membacanya. Setiap kelompok akan membahas lembar kegiatan yang berisi pertanyaan dan harus dijawab oleh siswa dengan cara bekerjasama serta saling berdiskusi dalam kelompok. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan lalu dilakukan diskusi kelas untuk membahas hasil pekerjaan siswa tersebut.

Pada tahap *keempat* dilakukan presentasi kelompok. Tiap kelompok wajib mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Presentasi akan dipimpin oleh seorang moderator yang dipilih dari kelompok lain yang tidak melakukan presentasi. Siswa lain yang menjadi audiens berhak menanyakan hal - hal yang kurang jelas berkaitan dengan topik yang dibahas. Guru di sini wajib memantau dan menjadi penengah diskusi. Tahap yang *kelima* adalah evaluasi, guru mengevaluasi diskusi yang telah berlangsung. Kemudian bersama sama siswa membuat kesimpulan. Siswa selanjutnya akan diberi tes secara individu, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

c). Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses belajar mengajar berlangsung sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Sedangkan kinerja guru diamati oleh teman sejawat.

d). Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes dan observasi serta menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

G. Kriteria Keberhasilan

Adapun kriteria keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Data kualitatif

Minimal 75% siswa yang aktif pada setiap siklusnya.

b. Data kuantitatif

Minimal 85% siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 6,3 yang merupakan nilai KKM setiap siklusnya.

H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dalam pembelajaran IPS dengan pembelajaran kooperatif di kelas VIA SDN 4 Natar.

No	Kegiatan	Bulan				
		2	3	4	5	6

1	Persiapan	x				
2	Pelaksanaan Siklus I a. Perencanaan tindakan b. Pelaksanaan tindakan dan observasi c. Analisis dan refleksi	x				
3	Pelaksanaan Siklus II a. Perencanaan tindakan b. Pelaksanaan tindakan dan observasi c. Analisis dan refleksi	x				
4	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian a. Menyusun draft hasil penelitian b. Menyelenggarakan seminar draf hasil penelitian		x	x	x	
5	Penggandaan dan pengiriman hasil					x